

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi para investor untuk menginvestasikan modal dengan harapan akan memperoleh imbalan berupa *return* atas investasinya. Untuk memperoleh *return* yang diharapkannya maka para setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan (*emiten*) dimana investor menanamkan modalnya (membeli surat berharga dari emiten tersebut) baik keuangan maupun non keuangan, yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return*.

Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham adalah jenis surat berharga yang paling dikenal masyarakat. Tujuan dari investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham yaitu untuk memaksimalkan kekayaan, yang didapat dari dividen atau *capital gain* saat saham tersebut dijual. Merekapun harus siap menghadapi bila hal sebaliknya terjadi, di sisi lain pihak manajemen perusahaan juga berusaha memaksimalkan kesejahteraan *shareholder* melalui kewenangan yang diberikan dalam membuat keputusan. Keputusan tersebut harus dibuat dengan hati-hati karena berpengaruh terhadap nilai pengaruh.

Setiap pemilik perusahaan dalam menjalankan usahanya memberi tanggung jawab dan kepercayaan kepada manajemen. Namun untuk dapat menjalankan usahanya seperti yang diharapkan oleh pemilik perusahaan,

pihak manajemen menghadapi kendala, salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah pemasukan kebutuhan dana. Pada prinsipnya terdapat sumber dana yang dapat digunakan untuk pihak manajemen dalam mengatasi masalah pendanaan, yaitu sumber dana intern dan ekstern. Yang dimaksud sumber dana intern adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri oleh didalam perusahaan, sedangkan sumber dana ekstern adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu pernyataan modal melalui penjualan saham dan obligasi untuk kredit dari bank.

Memang banyak sumber dana yang telah dikenal, yang dapat dimanfaatkan untuk membiayai suatu investasi. Namun, pasar modal dapat digolongkan sebagai sumber pembiayaan modern, karena ada sumber pembiayaan tradisional. Sesudah pasar modal, memang berkembang sumber-sumber pembiayaan lain, seperti *ventura gain* (modal ventura) dan *factoring*. Akan tetapi sumber-sumber pembiayaan yang disebut belakangan, belum disambut seperti pasar modal dalam arti pemanfaatannya belum seluas pasar modal.

Pasar modal banyak disukai karena mempunyai daya tarik, yang pertama diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternative penghimpunan dana selain system perbankan dan yang kedua adalah pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka (Husnan, 1996: 4-5). Daya tarik ini tidak hanya bagi perusahaan yang *listing* saja, namun juga bagi para investor, karena itulah peranan pasar modal didalam suatu negara sangatlah penting.

Dengan adanya pasar modal, perusahaan tidak lagi perlu mengatasi dana karena posisi yang dianggap tidak aman dapat diperbaiki dengan menarik dana dari masyarakat melalui pasar modal dengan menjual saham. Perkembangan pasar modal selain ditunjukkan oleh semakin banyaknya anggota bursa, juga ditunjukkan oleh adanya perubahan harga saham yang diperdagangkan itu sendiri. Kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal dan pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham akan mempengaruhi perubahan harga saham. Perubahan harga saham ini dapat dipengaruhi factor perekonomian, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perubahan public yang tercermin dalam laporan keuangan, perilaku pemodal, situasi politik, dan kegiatan bursa efek itu sendiri. Oleh karena itu pemahaman akan harga saham sangatlah penting karena memberi informasi bagi pemodal (calon pemodal) dalam investasi saham.

Ketidakpastian dipasar modal cukup tinggi, sehingga para investor dalam mengambil tindakan ekonomi haruslah menentukan portofolio investasi yang paling optimal untuk meminimalkan ketidakpastian yang dihadapinya sehubungan dengan investasi yang ditanamkannya. Untuk itu para investor memerlukan informasi untuk memilih waktu yang tepat guna menentukan apakah membeli, menjual, ataupun menahan suatu sekuritas.

Keuntungan yang didapat oleh investor bila menanamkan modalnya dipasar modal adalah dividen yang dibagikan oleh emiten dan *capital gain*. Para emiten membagikan dividen pada para pemegang saham sebagai balas jasanya. Besar kecilnya dividen yang dibagikan ini tergantung dengan laba

yang dihasilkan oleh perusahaan emiten. Bila labanya cukup besar, maka dividen yang dibagikan pun juga besar, sedangkan bila laba yang dihasilkan kecil maka dividen yang dibagikan relatif kecil.

Investor jangka panjang menyukai dividen, karena lebih pasti dan juga investasi yang dilakukan memerlukan waktu yang lebih lama. Tipe dari investor jangka panjang adalah investor tidak menyukai risiko tinggi dan memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko. Saham-saham yang dipilihnya adalah saham-saham yang berprospek kedepan dalam jangka panjang yang lebih baik. Sementara investor jangka pendek lebih menyukai capital gain, karena dalam waktu yang singkat bisa menghasilkan keuntungan, jadi *capital gain* dapat diperoleh setiap saat, namun risiko untuk mendapatkan kerugian sangatlah besar.

Sejalan dengan perkembangan pasar modal, maka kebutuhan akan informasi keuangan perusahaan tidak hanya diperlukan oleh pihak intern saja, tetapi juga diperlukan oleh pihak ekstern perusahaan. Pihak intern memerlukan informasi untuk mengevaluasi hasil operasi perusahaan, sedangkan informasi yang diperlukan oleh pihak ekstern untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan informasi yang dimiliki oleh investor akan mengambil keputusan apakah ia akan bertransaksi dipasar modal atau tidak. Informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Informasi dari luar perusahaan, misalnya keadaan sosial politik, kebijaksanaan pemerintah, sedangkan informasi dari dalam perusahaan antara lain: pengumuman dividen, pengumuman *stock split*, pengumuman laba,

penawaran perdana. Agar informasi dapat dipergunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, maka informasi tersebut harus disampaikan secepat mungkin.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti hubungan antara pengumuman dividen dan harga saham, seperti penelitian Bandi dan Hartono (2000), mengemukakan bahwa dividen mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga saham, return dan volume perdagangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Witono (2004), menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum tanggal pengumuman dividen dan sesudah pengumuman dividen, baik kelompok dividen naik maupun dividen turun. Sedangkan Setiawan (2005) melakukan pengujian dividen meningkat periode 1992-1996, Hasilnya menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap pengumuman dividen meningkat pada saat pengumuman.

Darwin (2002) meneliti mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham, dan hasilnya menyatakan bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh terhadap perubahan rata-rata harga sebelum dan setelah tanggal pengumuman dividen.

Mamnu'ah (2002) meneliti mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham, dan hasilnya menyatakan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan antara rata-rata perubahan harga saham selama lima hari sebelum dan lima hari sesudah tanggal pengumuman dividen.

Titi Sri Haryanti (2002) meneliti mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan volume perdagangan dan perubahan harga saham, dan hasilnya menyatakan bahwa peristiwa pengumuman dividen yang dipublikasikan perusahaan publik berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan dan perubahan harga saham.

Krisnhoe Rachmi Fitrijadi, Sukirman, Choeruddin (2005) meneliti pengaruh pengumuman perubahan dividen terhadap harga saham, dan menyatakan jika secara keseluruhan pengumuman dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Melihat ketidakkonsistennan dari hasil penelitian terdahulu, penelitian ini kembali membahas mengenai "Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ".

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, serta berdasarkan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pengumuman dividen dan harga saham, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: Apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di BEJ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini membatasi perusahaan manufaktur yang mengumumkan pembagian dividen periode Januari – Desember 2005.

dipilihnya perusahaan manufaktur karena untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan non manufaktur dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Dalam penelitian ini hanya akan memfokuskan pada salah satu sumber saja yaitu pengumuman pembagian dividen perusahaan manufaktur pada tahun 2005. Pada dasarnya terdapat dua tanggal pengumuman di media massa dan di lantai bursa. Karena data pada tanggal di media massa sulit diperoleh, maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah tanggal pengumuman di bursa. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dilihat pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen diumumkan di publik.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada :

1. Investor, sebagai bahan masukan dan pertimbangan terhadap pentingnya informasi pengumuman laba dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Emiten dan penyusun kebijakan pasar modal dan akuntansi dalam usaha menentukan bentuk dan materi informasi keuangan serta dasar penentuan kebijakan bagi perusahaan dalam hal ini kebijakan dividen.
3. Penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian yang memuat latar belakang yang memotivasi penelitian, perumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Mengulas tentang tinjauan pustaka dari teori, pengetahuan dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan pengumpulan data, variable penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Memuat hasil analisis data menggunakan pengukuran variabel dan uji statistik.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Memuat tentang kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari penelitian ini.